

**STANDARISASI BAHASA TEKNIK SISTEM KENDARAAN PADA
SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN BOYOLALI**

KERTAS KERJA WAJIB



DISUSUN OLEH:

MADE YOGA PANJI PRADIPTA

NOTAR. 2001015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

2023

**STANDARISASI BAHASA TEKNIK *SISTEM* KENDARAAN
PADA SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BOYOLALI**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Teknik



DISUSUN OLEH:

MADE YOGA PANJI PRADIPTA

NOTAR. 2001015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

2023

**HALAMAN PERSETUJUAN
KERTAS KERJA WAJIB**

**STANDARISASI BAHASA TEKNIK SISTEM KENDARAAN PADA SEKSI
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun Oleh:
MADE YOGA PANJI PRADIPTA
NOTAR. 2001015


Disetujui untuk diajukan pada
Sidang Akhir Kertas Kerja Wajib
Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I


Adrian Pradana, S.T., M.Si
NIP. 19900130 201012 1 005
Tanggal : 20 Juli 2023

DOSEN PEMBIMBING II


Riz Rifai Oktavianus Sasue, S.ST., M.Eng
NIP. 19861014 201902 1 002
Tanggal : 20 Juli 2023

Ditetapkan di : Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB
STANDARISASI BAHASA TEKNIK SISTEM KENDARAAN PADA
SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN BOYOLALI

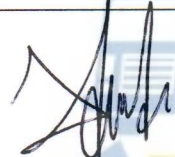
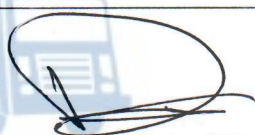
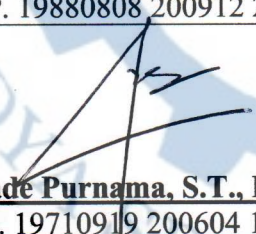
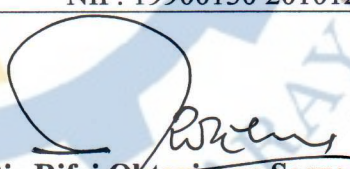
Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

MADE YOGA PANJI PRADIPTA

NOTAR. 2001015

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 27 JULI 2023
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Tim Penguji

 <u>Dinda One Mulyaningtyas, S.T., M.Si</u> NIP. 19880808 200912 2 003	 <u>Adrian Pradana, S.T., M.Si</u> NIP. 19900130 201012 1 005
 <u>I Made Purnama, S.T., M.AP</u> NIP. 19710919 200604 1 001	 <u>Riz Rifai Oktavianus Sasue, S.T., M.Eng</u> NIP. 19861014 201902 1 002

Mengetahui,
KETUA PROGRAM STUDI .
TEKNOLOGI OTOMOTIF


ADRIAN PRADANA, S.T., M.Si.

NIP. 19900130 201012 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Made Yoga Panji Pradipta, Notar. 2001015, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib dengan judul “**Standarisasi Bahasa Teknik Sistem Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali**” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Kerja Wajib ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Kertas Kerja Wajib ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 24 Juni 2023
Penulis,



MADE YOGA PANJI PRADIPTA
Notar. 2001015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul “**Standarisasi Bahasa Teknik Sistem Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali**”. Kami menyadari bahwa dalam proses penulisan laporan ini banyak mengalami kendala, untuk itu, kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dengan penuh rasa ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali;
2. Bapak Adrian Pradana, S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Transportasi Darat Bali;
3. Bapak Adrian Pradana, S.T., M.Si dan Riz Rifai Oktavianus Sasue, S.ST., M.Eng selaku dosen pembimbing;
4. Seluruh Dosen dan karyawan/karyawati Politeknik Transportasi Darat Bali
5. Orang tua, orang tersayang, kakak dan adik yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta do’a kepada kelompok magang di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali;

Serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua,

Tabanan, 24 Juni 2023

Penulis



Made Yoga Panji Pradipta
Notar. 2001015

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali.....	4
2.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Penguji Kendaraan Bermotor	5
2.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Kabupaten Boyolali.....	6
2.4 Kondisi Wilayah/ Objek yang dikaji	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1 Kajian Teori.....	9
3.1.1 Pengujian Kendaraan Bermotor	9
3.1.2 Pengertian Bahasa.....	10

3.1.3	Pengertian Bahasa Teknik.....	10
3.2	Kerangka Pemikiran.....	11
3.3	Penelitian Terdahulu.....	12
BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....		13
4.1	Survey Pendahuluan.....	14
4.1.1	Data Ragam Nama Komponen.....	14
4.1.2	Data Perhitungan Waktu Uji.....	15
4.2	Persiapan Penelitian.....	15
4.2.1	Penyusunan Materi.....	15
4.2.2	Penyusunan Instrument.....	17
4.2.3	Uji Coba.....	17
4.1.3	Dokumentasi.....	18
4.3	Lokasi Penelitian.....	18
4.4	Timeline Penelitian.....	18
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		19
5.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	19
5.1.1	Deskripsi Data.....	19
5.1.2	Pembahasan.....	29
BAB VI PENUTUP.....		34
6.1	Kesimpulan.....	34
6.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		38

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1. Data Penguji Kendaraan Bermotor.....	5
Tabel II. 2. Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2023.....	6
Tabel IV. 1. Data Ragam Nama Komponen	14
Tabel IV. 2. Penyesuaian Nama Komponen Kendaraan.....	16
Tabel IV. 3. Tahap Pengumpulan Data.....	17
Tabel IV. 4. <i>Timeline</i> Penelitian	18
Tabel V. 1. Hasil Perhitungan Waktu Tanpa Metode Standarisasi.....	20
Tabel V. 2. Hasil Perhitungan Waktu Dengan Metode Standarisasi	22
Tabel V. 3. Data Perhitungan Waktu tanpa perlakuan Standarisasi pada Komponen Kendaraan.....	30
Tabel V. 4. Data Perhitungan Waktu dengan perlakuan Standarisasi pada Komponen Kendaraan.....	31
Tabel VI. 1. Standarisasi Bahasa Teknik	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Grafik Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2023	7
Gambar II. 2. Peta Lokasi Penelitian	8
Gambar II. 3. Gedung Uji Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali	8
Gambar III. 1. Skema Kerangka Pemikiran	11
Gambar IV. 1. Bagian Alir Penelitian	13
Gambar V. 2. Grafik Perhitungan Waktu Tanpa Metode Standarisasi	21
Gambar V. 1. Grafik Perhitungan Waktu Dengan Metode Standarisasi	24
Gambar V. 3. Data Perhitungan Waktu pada Lampu Posisi	25
Gambar V. 4. Data Perhitungan Waktu pada Lampu Penunjuk Arah	25
Gambar V. 5. Data Perhitungan Waktu pada Lampu Mundur	26
Gambar V. 6. Data Perhitungan Waktu pada <i>Propeller Shaft</i>	26
Gambar V. 7. Data Perhitungan Waktu pada Pengarah Angin	27
Gambar V. 8. Data Perhitungan Waktu pada Karet Spakbor	27
Gambar V. 9. Data Perhitungan Waktu pada <i>Relay Valve</i>	28
Gambar V. 10. Data Perhitungan Waktu pada <i>Glad Hand</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kuesioner <i>Survey</i> Pendahuluan	38
Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan Perhitungan Waktu	39
Lampiran 3 Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Standarisasi	40
Lampiran 4 <i>Design Grafis Banner</i> Standarisasi Bahasa	40



INTISARI

Standarisasi Bahasa Teknik Sistem Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

Oleh

MADE YOGA PANJI PRADIPTA
2001015

Penggunaan dan pemahaman akan bahasa atau nama komponen pada kendaraan adalah hal yang sangat vital, karena jika terjadi kesalahpahaman akibat kebingungan pengemudi saat proses pengujian kendaraan bermotor akan berdampak pada durasi waktu pelayanan uji yang telah ditentukan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberagaman penyebutan komponen pada sistem kendaraan bermotor, menstandarisasi penyebutan pada komponen sistem kendaraan bermotor, mengetahui selisih waktu pelayanan pengujian kendaraan bermotor sebelum dan sesudah pengaplikasian standarisasi bahasa teknik komponen kendaraan dan mensosialisasikan kepada pemilik kendaraan tentang nama komponen pada kendaraan sesuai dengan aturan serta standar industri otomotif yang berlaku Pada Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan melakukan perhitungan langsung terhadap waktu pemeriksaan teknis dengan dan tanpa penerapan standarisasi bahasa teknik. Cara analisis yang digunakan yaitu dengan penarikan kesimpulan terhadap hasil perhitungan waktu atau data yang didapatkan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa proses pengujian pemeriksaan teknis dengan menerapkan metode standarisasi bahasa teknik menghasilkan waktu pengujian yang lebih cepat sebesar 4,53 menit dengan perbandingan waktu pelaksanaan pada SOP yaitu sebesar 4 menit, sedangkan untuk waktu terlama tanpa penerapan metode standarisasi yaitu sebesar 5,32 menit.

Kata Kunci : pengujian kendaraan bermotor, bahasa, kendaraan bermotor

ABSTRACT

Standardization of Vehicle System Engineering Language at Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

By

MADE YOGA PANJI PRADIPTA
2001015

The use and understanding of the language or the names of the components on the vehicle is very vital, because if there is a misunderstanding due to driver confusion during the inspection vehicle process it will have an impact on the duration of the test service time specified in the Standard Operating Procedure (SOP) in the Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali. So this study aims to determine the diversity of mentions of components in motorized vehicle systems, standardize mentions of motorized vehicle system components, find out the difference in motor vehicle testing service time before and after the application of standardized vehicle component technical language and socialize to vehicle owners about the names of components on vehicles in accordance with automotive rules and automotive industry standards that apply to Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali.

The method used in this study is an experiment by carrying out direct calculations of technical inspection time with and without the application of standardized technical language. The method of analysis used is by drawing conclusions from the results of calculating the time or data obtained. The results of this study prove that the technical inspection testing process by applying the technical language standardization method results in a faster testing time of 4.53 minutes with a comparison of the implementation time on the SOP which is 4 minutes, while for the longest time without the application of the standardization method that is equal to 5, 32 minutes.

Keywords: testing of motorized vehicles, language, motorized vehicles

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengujian kendaraan bermotor diselenggarakan agar setiap kendaraan bermotor wajib uji tetap memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sesuai dengan ambang batas yang telah ditetapkan oleh instansi pemerintah yang berwenang yaitu Kementerian Perhubungan. Dalam tahap pengujian khususnya pemeriksaan teknis terhadap kendaraan bermotor dibutuhkan peran serta dari sumber daya manusia dalam hal ini tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis dan profesional serta mampu melaksanakan tugas sesuai dengan kewajibannya (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor).

Pelaksanaan uji berkala pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan (PKB DISHUB) Kabupaten Boyolali telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi banyak pengemudi kebingungan akan komponen yang akan diuji. Hal ini akan berdampak pada proses uji kendaraan bermotor wajib uji dikarenakan terdapat jeda waktu akibat dari kebingungan atas perbedaan pemahaman antara penguji dan pemilik kendaraan sehingga waktu pelayanan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Penguji pada Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali telah melakukan perhitungan dengan hasil selisih waktu pelayanan sebanyak 2 jam dengan 8 komponen kendaraan yang memiliki ragam jenis penyebutan, dengan jeda waktu uji maksimal 32,2 detik dan jumlah kendaraan yang diuji sebanyak 30 kendaraan per hari, sedangkan menurut SOP, untuk 1 kendaraan membutuhkan waktu \pm 24 menit. Sehingga penulis menyadari perlunya membuat kertas kerja wajib yang membahas tentang “Standarisasi Bahasa Teknik Sistem Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali” sehingga pelayanan yang diberikan dapat dioptimalkan sesuai dengan SOP yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya jeda waktu pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang lama, mengakibatkan waktu pelayanan pada proses pengujian terganggu. Hal ini diakibatkan karena keberagaman pemahaman pengemudi tentang komponen pada kendaraan bermotor. Dengan demikian adapun rumusan masalah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nama komponen pada kendaraan bermotor yang memiliki ragam jenis penyebutan?
2. Apakah terjadi selisih waktu pelaksanaan pengujian yang signifikan terhadap SOP akibat dampak dari kesalahpahaman antar penguji dengan pemilik kendaraan akan pemahaman komponen sistem kendaraan bermotor pada Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana pemecahan masalah ketidaksesuaian waktu pelaksanaan pengujian sesuai SOP dan kesalahpahaman antar penguji dengan pemilik kendaraan akan pemahaman komponen sistem kendaraan bermotor pada Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk :

1. Mengetahui keberagaman penyebutan komponen pada sistem kendaraan bermotor di Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali;
2. Menstandarisasi penyebutan pada komponen sistem kendaraan bermotor di Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali;
3. Mengetahui selisih waktu pelayanan pengujian kendaraan bermotor sebelum dan sesudah pengaplikasian standarisasi bahasa teknik komponen kendaraan di Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali; dan
4. Mensosialisasikan kepada pemilik kendaraan tentang nama komponen pada kendaraan sesuai dengan aturan serta standar industri otomotif yang berlaku Pada Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kesempatan dalam penerapan ilmu dan ketrampilan yang didapat selama kuliah dan membandingkan dengan realita di tempat pelaksanaan Magang;
2. Melatih pola pikir dalam menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
3. Sebagai sarana evaluasi dalam penyempurnaan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

1.5 Batasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang menyimpang dari isi kertas kerja wajib maka dibuat ruang lingkup yang dibatasi pada pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pengujian pemeriksaan teknis kendaraan bermotor di Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali. Penulis melakukan pengamatan sesuai dengan tema yang dibahas yaitu Standarisasi Bahasa Teknik Sistem Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan secara singkat tentang objek serta subjek pada penelitian ini. Subjek yang dimaksud adalah subjek yang memiliki kewenangan dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali serta gambaran singkat terkait jumlah kendaraan bermotor wajib uji di Kabupaten Boyolali sebagai pendukung data analisis. Sedangkan untuk objek penelitian meliputi waktu pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor.

2.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali merupakan instansi di bawah Pemerintah Kabupaten Boyolali yang merupakan pelaksana pemerintah daerah pada bidang perhubungan di Kabupaten Boyolali. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali diatur dalam Peraturan Bupati Boyolali Nomor 25 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali.

Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali dipimpin oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali yang membawahi beberapa bidang yaitu Bidang Lalu Lintas dan Angkutan yang dibagi menjadi Seksi Lalu Lintas dan Seksi Angkutan, Bidang Pengembangan dan Keselamatan yang dibagi menjadi Seksi Keselamatan dan Seksi Pengawasan Operasional dan Penindakan Pelanggaran serta Bidang Pengujian dan Rekayasa Kendaraan yang dibagi menjadi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor dan Seksi Rekayasa dan Perbengkelan. Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengujian dan Rekayasa Kendaraan, yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilakukan secara berkala untuk menjaga agar kendaraan tersebut tidak mengandung kekurangan – kekurangan teknis yang tidak diketahui atau dapat juga menimbulkan bahaya baik untuk lalu – lintas, penumpang, dan lingkungan.
2. Hasil daripada Pengujian Kendaraan Bermotor dapat dipertanggung jawabkan.
3. Meningkatkan pelayanan publik.

2.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Penguji Kendaraan Bermotor

Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan professional diperlukan untuk menunjang kelancaran pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor. Dengan demikian perlu didukung oleh beban kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga waktu pelayanan uji sesuai dengan SOP yang berlaku. Dibawah ini merupakan jumlah penguji kendaraan bermotor yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1. Data Penguji Kendaraan Bermotor

No	Nama Pegawai	Golongan	Pendidikan	Kompetensi
1.	<u>Dhika Prasetyo Jati, A.Ma PKB</u> NIP. 19870727 201001 1 011	Penata/ III.C	D-II PKB	Penguji Tingkat 5
2.	<u>Aziz Wahyu A, A.Ma PKB</u> NIP. 19861003 201001 1 008	Penata/ III.C	D-II PKB	Penguji Tingkat 4
3.	Yoga Tri Nugroho, A.Md PKB	Tenaga Kontrak	D-III PKB	Penguji Tingkat 3
4.	Muhammad Reshtu Hudaninafi, A.Md.PKB	Tenaga Kontrak	D-III PKB	Penguji Tingkat 3
5.	Bondan Giri Maruto, A.Ma PKB	Tenaga Kontrak	D-II PKB	Penguji Tingkat 2

No	Nama Pegawai	Golongan	Pendidikan	Kompetensi
6.	Agung Setiawan Roby, A.Ma PKB	Tenaga Kontrak	D-II PKB	Penguji Tingkat 2
7.	Sinta Puji Ambawani, A.Ma PKB	Tenaga Kontrak	D-II PKB	Penguji Tingkat 2

(Sumber: Seksi PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali, 2023)

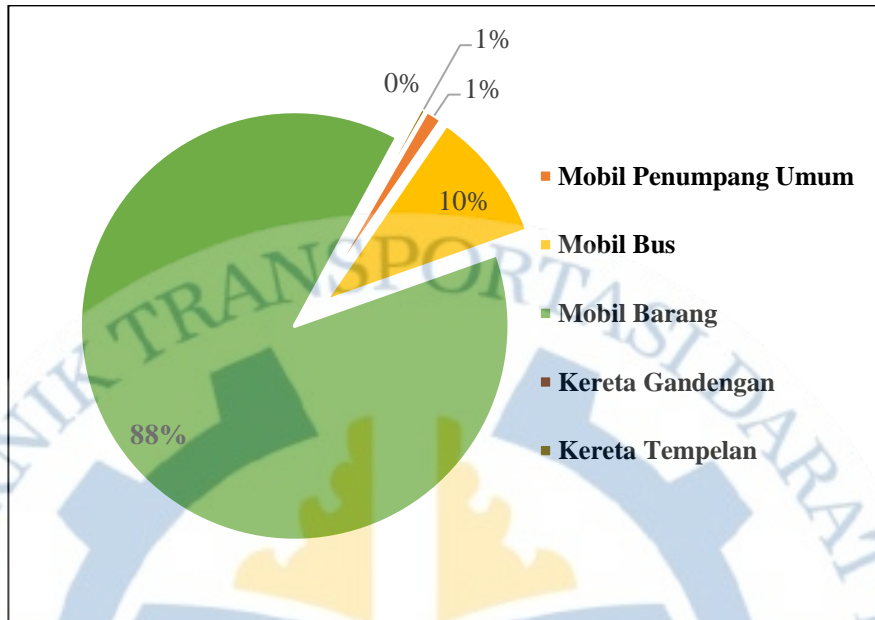
2.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Kabupaten Boyolali

Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali memiliki data Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) pada tahun 2023 yang terhitung hingga bulan Juli, dapat dilihat pada Tabel II.1 dan Gambar II.1. Sedangkan untuk data KBWU perhari sebanyak \pm 30 kendaraan.

Tabel II. 2. Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2023

No	Jenis Kendaraan					
	Mobil Penumpang Umum	Mobil Bus	Mobil Barang	Kereta Gandengan	Kereta Tempelan	Kendaraan Khusus
1	274	2,178	19,235	2	87	30
TOTAL JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI						21,806

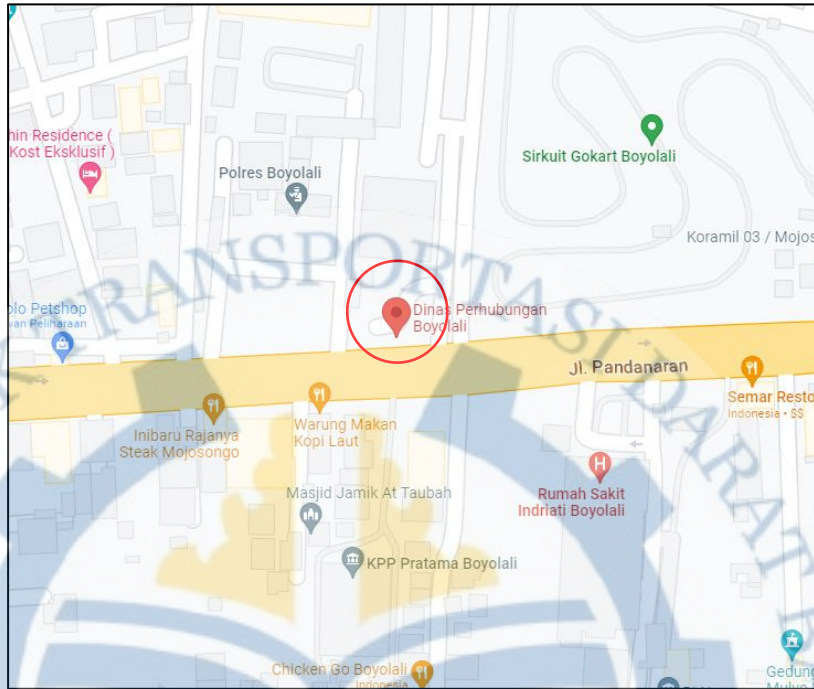
(Sumber: Seksi PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali, 2023)



Gambar II. 1. Grafik Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2023
 (Sumber: Seksi PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali, 2023)

2.4 Kondisi Wilayah/ Objek yang dikaji

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali Nomor KP-Poltrada Bali 112 Tahun 2023 tentang Taruna dan Lokasi Pelaksanaan Magang I dan II Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Angkatan 1 Politeknik Transportasi Darat Bali Tahun 2023, dimana salah satu lokasi Magang II adalah Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali, yang terletak di Jl. Raya Boyolali-Semarang, Ngadirejo, Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Untuk kondisi wilayah yang dikaji dapat dilihat pada Gambar II.2. dan Gambar II.3. Sedangkan untuk objek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah waktu dari pelayanan uji berkala kendaraan bermotor pada pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor.



Gambar II. 2. Peta Lokasi Penelitian
(Sumber: Google Maps, diakses pada 13 April 2023)



Gambar II. 3. Gedung Uji Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Kajian Teori

3.1.1 Pengujian Kendaraan Bermotor

Pengujian kendaraan bermotor adalah pelayanan umum kepada masyarakat yang dikelola oleh Seksi Pengujian bidang Angkutan dan Sarana Dinas Perhubungan daerah dan/atau kota. Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki filosofi bahwa setiap kendaraan bermotor memiliki potensi mencelakakan dan mencemari lingkungan hidup, sehingga diperlukannya penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor pada setiap kendaraan yang beroperasi di jalan, dengan demikian kendaraan bermotor mampu memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Menurut Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa selain untuk menjamin terpenuhinya moda transportasi yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka pengujian kendaraan bermotor dilakukan secara berkala. Pemeriksaan yang dilakukan pada komponen-komponen kendaraan dengan urutan pemeriksaan yang mencakup tentang susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan/ atau penempelan kendaraan bermotor yang dilaksanakan secara manual dan visual dengan atau tanpa alat bantu. Sedangkan untuk persyaratan laik jalan yang diukur adalah emisi gas buang, kebisingan suara, suara klakson, kincup roda depan, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan serta efisiensi sistem rem utama dan rem parkir.

3.1.2 Pengertian Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang dari bunyi yang digunakan oleh untuk berkerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi. Dengan demikian bahasa merupakan salah satu sistem komunikasi yang digunakan manusia. Berbahasa adalah hal yang sangat penting, karena dengan berbahasa manusia dapat berinteraksi dan saling berupaya untuk saling memahami. Tidak hanya demikian bahasa juga termasuk dalam salah satu unsur kebudayaan dikarenakan bahasa juga dapat membentuk sebuah budaya ataupun sebaliknya, sehingga terciptalah berbagai ragam bahasa di dunia.

Bahasa merupakan suatu sistem arbitrer yang dapat menyebabkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu atau orang yang telah mempelajari kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi satu sama lain (Finocchiaro, 1964).

3.1.3 Pengertian Bahasa Teknik

Bahasa teknik adalah bahasa khusus yang digunakan oleh para mekanik atau teknisi otomotif dalam melakukan perbaikan kendaraan. Bahasa teknik terdiri dari istilah-istilah teknis yang berkaitan dengan komponen-komponen mesin, sistem kelistrikan, dan bagian-bagian lain dari kendaraan. Penggunaan bahasa teknik sangat penting karena memungkinkan para mekanik atau teknisi otomotif untuk berkomunikasi secara efektif dan tepat tentang masalah yang terjadi pada kendaraan. Dalam bahasa teknik, istilah-istilah teknis digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan masalah atau kerusakan pada kendaraan, serta untuk menjelaskan prosedur perbaikan yang harus dilakukan.

Selain itu, penggunaan bahasa teknik juga memudahkan para mekanik dan teknisi otomotif dalam membaca buku manual, diagram, dan bagan yang digunakan dalam proses perbaikan kendaraan. Dalam buku manual dan diagram, istilah-istilah teknis digunakan untuk menjelaskan fungsi dan karakteristik dari setiap komponen kendaraan. Penggunaan bahasa teknik juga

menjadi penting dalam proses pelatihan mekanik atau teknisi otomotif. Pelatihan dalam bahasa teknik memungkinkan para mekanik atau teknisi otomotif untuk memahami istilah-istilah teknis dan konsep-konsep yang penting dalam perbaikan kendaraan secara efektif dan akurat.

3.2 Kerangka Pemikiran



Gambar III. 1. Skema Kerangka Pemikiran

Kegiatan pengujian kendaraan bermotor di Seksi PKB DISHUB Kabupaten Boyolali masih termasuk belum maksimal meskipun telah terakreditasi “A” proses pengujian kendaraan bermotor terkadang tidak sesuai dengan waktu pelayanan yang tertera pada SOP. Hal ini disebabkan oleh munculnya ragam jenis bahasa teknik sistem kendaraan bermotor sehingga terjadinya kesalahpahaman antara penguji dan pengemudi dalam hal ini pemilik kendaraan akan komponen uji yang akan diujikan sehingga waktu pelayanan tidak sesuai. Sehingga dengan demikian perlu dilaksanakan standarisasi bahasa teknik sistem kendaraan untuk mengatasi permasalahan atau kendala dalam proses pengujian kendaraan bermotor.

3.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang standarisasi tergolong sedikit dilakukan oleh beberapa orang bahkan tidak terdapat penelitian tentang standarisasi bahasa teknik pada gedung uji berkala kendaraan bermotor. Sehingga peneliti terdorong untuk meneliti bidang dan objek yang berbeda dan teknik yang sama. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Berikut merupakan penelitian relevan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2006 A. Eko Setyanto menerbitkan sebuah jurnal yang berjudul “Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi”. Artikel ini mengingatkan untuk menggunakan metode eksperimen dalam penelitian komunikasi. Metode eksperimen memiliki beberapa karakteristik terutama peneliti dapat mengontrol variabel penelitian. A. Eko Setyanto menjelaskan jenis desain dalam metode eksperimen dan bagaimana melakukan metode eksperimen. Ada tipe klasik dan independen dalam metode eksperimental. Dengan judul dan topik yang akan dibahas oleh penulis, maka artikel ini memiliki banyak persamaan dengan objek yang berbeda.
2. Pada tahun 2013 Sustiyo Wandu, dkk menerbitkan sebuah jurnal yang berjudul “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang”. Jurnal ini menerapkan teknik analisis data dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam jurnalnya penelitian dilakukan dengan pengamatan terhadap pembinaan prestasi olahraga, faktor internal atlet, manajemen organisasi hingga pemanfaatan sarana dan prasarana. Dengan dilakukan pengamatan tersebut peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara langsung dengan penilaian yang telah dilakukan, sehingga kesimpulan yang sebelumnya masih belum tergambar dengan jelas, dapat berupa hubungan yang interaktif setelah dilakukan penelitian.